



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENGARUH *TECHNOLOGY ADOPTION, GOVERNMENT SUPPORT, DAN ENTREPRENEURSHIP* TERHADAP *BUSINESS PERFORMANCE MELALUI CIRCULAR ECONOMY PRACTICES* PADA UMKM DI KOTA DEPOK



SULTHAN ZAKI
NIM: 2205421007

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Skripsi yang Ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

SULTHAN ZAKI. Pengaruh *Technology Adoption*, *Government Support*, dan *Entrepreneurship* terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Technology Adoption*, *Government Support*, dan *Entrepreneurship* terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah UMKM dan timbulan sampah di Kota Depok serta masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai praktik bisnis berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 150 pelaku UMKM di Kota Depok yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Technology Adoption* dan *Entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Circular Economy Practices*, sedangkan *Government Support* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Circular Economy Practices*. Selain itu, *Circular Economy Practices* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Business Performance*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Circular Economy Practices* mampu memediasi pengaruh *Technology Adoption* dan *Entrepreneurship* terhadap *Business Performance*, namun tidak mampu memediasi pengaruh *Government Support* terhadap *Business Performance*. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dan karakter kewirausahaan yang kuat berperan penting dalam mendorong praktik ekonomi sirkular serta meningkatkan kinerja UMKM secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dan pemerintah dalam merumuskan strategi pengembangan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan.

Kata kunci: *Business Performance*, *Circular Economy Practices*, *Entrepreneurship*, *Government Support*, *Technology Adoption*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Technology Adoption, Government Support, and Entrepreneurship on Business Performance through Circular Economy Practices among Small and Medium Enterprises (SMEs) in Depok City. The study is motivated by the increasing number of SMEs and waste generation in Depok City, as well as the low level of awareness among SME owners regarding sustainable business practices. This research employed a quantitative approach using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. Data were collected through questionnaires distributed to 190 SME owners in Depok City selected using a purposive sampling technique. The results indicate that Technology Adoption and Entrepreneurship have a positive and significant effect on Circular Economy Practices, while Government Support does not have a significant effect on Circular Economy Practices. Furthermore, Circular Economy Practices have a positive and significant effect on Business Performance. The findings also reveal that Circular Economy Practices mediate the effects of Technology Adoption and Entrepreneurship on Business Performance, but do not mediate the effect of Government Support on Business Performance. These findings suggest that technology implementation and strong entrepreneurial characteristics play an important role in promoting Circular Economy practices and improving sustainable SME performance. This study is expected to serve as a reference for SMEs and policymakers in developing sustainability-oriented business strategies.

Keywords: Business Performance, Circular Economy Practices, Entrepreneurship, Government Support, Technology Adoption.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Pengaruh *Technology Adoption, Government Support, Dan Entrepreneurship Terhadap Business Performance Melalui Circular Economy Practices* Pada Umkm Di Kota Depok”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr) pada Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini Adapun partisipasi yang terlibat, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta sekaligus dosen penguji.
3. Yanita Ella Nilla Chandra, S.A.B., M.Si selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Terapan
4. Arizal Putra Pratama B.O.M., M.A.B selaku dosen pembimbing satu yang telah mengerahkan tenaga dan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Imas Chandra Pratiwi M.S.M selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan menyempurnakan teknis penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Dr.Dra Iis Mariam M.Si selaku dosen penguji satu.
7. Seluruh jajaran dosen dan tenaga pendidik Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama bangku perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis, Papa dan Mama yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, doa setiap harinya, motivasi dan semangat kepada penulis selama proses kehidupan di kampus sampai dengan penulisan skripsi ini.
9. Saudara kandung penulis Rameyza Elya dan Muhammad Rayyan yang selalu memberikan arahan dan dukungan disaat penulis bingung menghadapi proses kehidupan di kampus sampai dengan penulisan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu/Saudara/I responden yang telah meluangkan waktunya dalam membantu penulis untuk mengisi kuesioner pada skripsi ini.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

11. Teman-teman ABITA Azizul, Johan, Dikky, Henma, Hanura, Manulang, Hendra dan lain-lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya yang sudah memberikan semangat, motivasi, canda tawa, dan membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman magang PT BUMA yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya yang telah menyemangati dan mendukung agar penelitian ini dapat selesai dengan baik.
13. Teman-teman lingkungan rumah yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya telah menjadi tempat pulang, tempat bercerita, dan juga telah memberikan rasa aman kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini berlangsung.
14. Teman-teman penulis sejak awal SMA Anisa, Regina, Tiara, Bimo, Bila, Bagas, Wanda, Rendhika, Mishel, Reza, Elrica yang selalu menghabiskan waktu dan selalu menghibur penulis dari masa putih abu hingga saat ini.
15. Teman-teman penulis sejak awal SMP Bustomi, Bimo, Halwa, Onta, Brenda, Riyan, Ine, Amanda yang telah menyemangati dan mendukung agar penelitian ini dapat selesai dengan baik.
16. Teman-teman Program Studi Administrasi Bisnis Terapan 2022 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya yang telah membantu penulis untuk berbagi informasi, berkeluh kesah, dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

Berkat dukungan semua pihak yang telah penulis sebutkan, maka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan kepada pembaca dan berkontribusi dalam membantu penelitian berikutnya.

Bekasi, 17 Juni 2026
Penulis

Sulthan Zaki
NIM 2205421007



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Kerangka Teori	12
2.2 Hasil Penelitian/Jurnal Relevan Terdahulu.....	24
2.3 Perumusan Hipotesis.....	28
2.4 Dekripsi Konseptual/Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGIPENELITIAN	32
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.2 Kerangka Penelitian	33
3.3 Metode Penelitian	33
BAB IV PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Rekapitulasi Data.....	45
4.2 Hasil Analisis Data	61
4.3 Pembahasan.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	85



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gambar Pendekatan Linear Economy	1
Gambar 1. 2 Timbulan Sampah Kota Depok 2019-2024	2
Gambar 1. 3 Perkebangan Umkm Di Kota Depok 2020 - 2023	3
Gambar 1. 4 Penerapan Circular Economy	5
Gambar 2. 1 Model Hipotesis.....	31
Gambar 3. 1 Diagram Kerangka Penelitian.....	33





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Umkm Telah Terdaftar Dkerens 2022-2023.....	7
Tabel 2. 1 Ringkasan Teori NRBV	12
Tabel 2. 2 Hasil Penelitian Yang Relevan	24
Tabel 3. 1 Timeline Penelitian.....	32
Tabel 3. 2 Skala Likert	37
Tabel 3. 3 Variabel Operasional	37
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Wilayah Kecamatan	46
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Sektor Usaha	47
Tabel 4. 3 Kategori Skoring	47
Tabel 4. 4 Data Responden Variabel <i>Technology Adoption</i>	48
Tabel 4. 5 Data Responden Variabel <i>Goverment Support</i>	50
Tabel 4. 6 Data Responden Variabel <i>Entrepreneurship</i>	53
Tabel 4. 7 Data Responden Variabel <i>Circular Economy Praticce</i>	56
Tabel 4. 8 Data Responden Variabel <i>Business Perfomance</i>	58
Tabel 4. 9 Hasil <i>Outer Loading</i>	62
Tabel 4. 10 <i>Average Variance Extracted (Ave)</i>	64
Tabel 4. 11 Hasil <i>Cross Loadings</i>	64
Tabel 4. 12 Hasil <i>Heterotrait-Monotraitratio</i>	66
Tabel 4. 13 Hasil <i>Contruct Reliability</i>	67
Tabel 4. 14 Hasil <i>Bootsrapping</i>	68
Tabel 4. 15 Hasil <i>R-Squares</i>	71
Tabel 4. 16 Hasil <i>F-Squares</i>	72

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	85
Lampiran 2 Google Formulir.....	88
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden	89
Lampiran 4 Hasil Uji Outer Model	111
Lampiran 5 Hasil Uji Inner Model.....	113
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis	114
Lampiran 7 Dokumentasi Pengambilan Data Umkm	115
Lampiran 8 Curriculum Vitae.....	117





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa dekade terakhir masih didominasi oleh pendekatan *linear economy* , yang berlandaskan pola *take–make–waste* (Kusdarwanto, 2025). Pola ini mencerminkan sistem pemanfaatan sumber daya yang bersifat satu arah, dimulai dari eksploitasi bahan baku, proses produksi, hingga akhirnya berujung pada limbah tanpa pengelolaan yang berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi yang berlangsung belum sepenuhnya memperhatikan efisiensi sumber daya dan keberlanjutan lingkungan. Alur pemanfaatan sumber daya dalam pendekatan *linear economy* yang berakhir pada pembuangan limbah dapat dilihat pada Gambar 1.1 (Wautelet, 2018).

Gambar 1. 1 Gambar Pendekatan *Linear Economy*



Sumber: Wautelet, 2018

Pendekatan *linear economy* berawal dari asumsi ketersediaan bahan baku yang melimpah, sehingga mendorong peningkatan eksploitasi sumber daya mulai dari proses produksi hingga akhirnya menjadi limbah yang dibuang. Pola ekonomi ini menempatkan sumber daya sebagai input yang digunakan secara terus-menerus tanpa memperhatikan pemanfaatan kembali atau pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Akibatnya, jumlah limbah yang dihasilkan terus meningkat dan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Indonesia sendiri menempati posisi kedua sebagai negara penghasil sampah terbesar di dunia, yang mencerminkan dampak dari pola ekonomi tersebut (Purnamasari dkk., 2023).

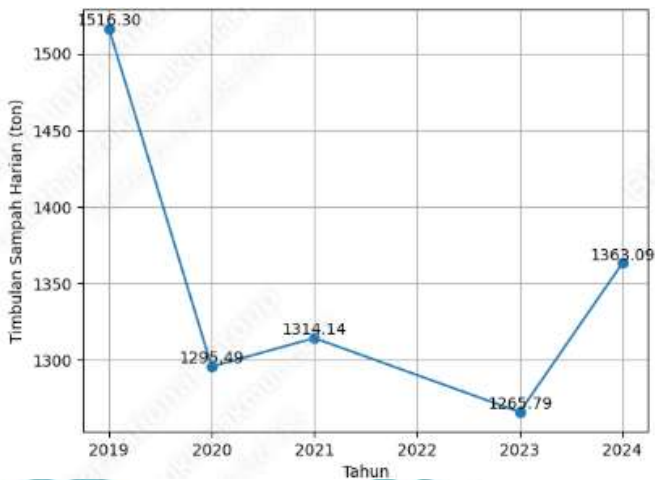
Peningkatan volume sampah menjadi salah satu tantangan utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia. Kondisi ini dipengaruhi oleh penerapan pola ekonomi linear yang masih dominan, urbanisasi yang terus meningkat, serta perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin masif (Faradiba dkk., 2025). Akibatnya, jumlah sampah yang dihasilkan terus bertambah dan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan bahwa timbulan sampah di Kota Depok pada tahun 2019–2024 mencapai sekitar 1.500 ton



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

per hari, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.2 (SIPSN, 2025).



Gambar 1. 2 Timbulan Sampah Kota Depok 2019-2024
Sumber: SIPSN, 2025

Sektor perniagaan dan pasar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan timbulan sampah di Indonesia. Kondisi ini tidak terlepas dari tingginya aktivitas ekonomi yang menghasilkan berbagai jenis limbah, mulai dari sisa produk, kemasan, hingga bahan yang tidak terpakai. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), sektor perniagaan menghasilkan timbulan sampah sebesar 972.261,46 ton per tahun, sedangkan sektor pasar mencapai 1.748.966 ton per tahun (SIPSN, 2025).

Berdasarkan data sumber sampah tersebut, dapat dipahami bahwa tingginya aktivitas ekonomi berkontribusi besar terhadap peningkatan timbulan sampah di lingkungan sekitar. Ketidakseimbangan antara volume timbulan sampah dengan sistem pengelolaan yang tidak memadai berisiko memicu permasalahan lingkungan serta gangguan sosial yang sistemik. Dampak tersebut mencakup polusi udara, tanah, dan estetika, hingga meningkatkan risiko kesehatan masyarakat seperti penyakit infeksius yang berujung pada penurunan kualitas hidup (Claudiya, 2025). Bau menyengat akibat pencemaran tanah mengganggu aktivitas masyarakat dan menurunkan produktivitas. Selain itu, penurunan kesuburan tanah menghambat pertumbuhan tanaman sehingga berpotensi menyebabkan gagal panen dan menurunkan produksi pangan (Defitri, 2022).

Pertumbuhan UMKM di Kota Depok menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah UMKM tersebut berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun, di sisi lain, meningkatnya aktivitas usaha juga berpotensi meningkatkan penggunaan sumber daya dan menghasilkan limbah apabila tidak diimbangi dengan praktik usaha yang berkelanjutan. Berdasarkan data BPS (2025) jumlah UMKM di Kota Depok terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perkembangan jumlah UMKM tersebut



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1. 3 Perkembangan UMKM di Kota Depok 2020 - 2023
Sumber: Jabar, 2026

Peningkatan jumlah UMKM di Kota Depok berpotensi meningkatkan timbulan sampah, khususnya dari sektor perniagaan dan pasar yang memiliki aktivitas produksi dan konsumsi cukup tinggi. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian karena sistem pengelolaan sampah di Kota Depok masih didominasi oleh pendekatan *end-of-pipe approach*, yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) tanpa pengelolaan yang berorientasi pada pengurangan dan pemanfaatan kembali. Akibatnya, volume sampah yang terus meningkat berpotensi menyebabkan penumpukan sampah di TPA dan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan (Abidin dkk., 2021).

Keterbatasan dalam sistem pengelolaan sampah tersebut tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan, tetapi juga berkaitan erat dengan rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran pelaku usaha, khususnya UMKM, dalam menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Hasil observasi Latifah dkk., (2025) awal pada pelaku UMKM menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum memahami mengenai bisnis ramah lingkungan. Dari 250 UMKM, hanya 10% UMKM yang mengetahui mengenai bisnis hijau dan *economy circular* Padahal kesadaran dan komitmen pelaku UMKM sangat penting dalam upaya pelestarian lingkungan dan sustainability bisnis. Permasalahan lingkungan tidak bisa diselesaikan oleh satu pihak saja, namun perlu sinergi dari semua pihak sehingga memerlukan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

Peningkatan timbulan sampah, penggunaan pendekatan *end-of-pipe* dalam pengelolaan sampah, serta rendahnya pemahaman UMKM mengenai bisnis hijau menunjukkan perlunya transformasi menuju sistem pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan dan terintegrasi. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengatasi permasalahan tersebut adalah *Circular Economy*. Pendekatan ini berfokus pada upaya mengurangi limbah melalui pemanfaatan kembali, penggunaan ulang, dan daur ulang sumber daya sehingga nilai ekonomi produk dapat dipertahankan selama mungkin. Penerapan *Circular Economy* menjadi semakin penting mengingat peningkatan jumlah sampah dapat memberikan tekanan terhadap daya dukung lingkungan serta berdampak pada kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan, dan keberlanjutan sumber daya alam (Rizky, 2025).

Keberhasilan penerapan *Circular Economy* ditentukan oleh sistem pengelolaan sampah dan peran strategis pelaku usaha, khususnya UMKM, dalam mendukung praktik ekonomi berkelanjutan. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena menjadi salah satu penggerak utama aktivitas ekonomi di berbagai daerah. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Pratama, 2025). Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, yang dikutip dari (Farhani dkk., 2025) UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Kontribusi tersebut menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional karena berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, menekan kesenjangan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, banyak UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengadopsi *Circular Economy*, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya pemahaman mengenai praktik keberlanjutan, serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan dukungan pendukung lainnya (Farhani dkk., 2025).

Peran strategis UMKM perlu dioptimalkan melalui penerapan *Circular Economy* di tingkat daerah, salah satunya di Kota Depok yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Kota Depok sebagai bagian dari Provinsi Jawa Barat didukung oleh keberagaman produk lokal yang menjadikannya berpeluang menjadi contoh penerapan *Circular Economy* pada sektor UMKM. UMKM yang menerapkan konsep *Circular Economy* dapat mencapai profitabilitas yang lebih tinggi daripada pesaing mereka di ekonomi linier (Skowera, 2021). Pendekatan *Circular Economy* menggunakan prinsip bahwa suatu produk tidak langsung dijadikan sebuah sampah, namun dapat didaur ulang sehingga menjadi produk semula atau produk lainnya seperti yang terdapat pada Gambar 1.4 Tujuan dari pendekatan *Circular Economy* yaitu eliminasi sampah, pemanfaatan produk selama siklus ekonomik dan membangun ekosistem yang mendukung proses *Circular Economy*.



Gambar 1. 4 Penerapan Circular Economy
Sumber: Environesia Global Saraya, 2025

Meskipun memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM berbasis *Circular Economy*, Kota Depok masih menghadapi hambatan implementatif berupa keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi keberlanjutan, serta minimnya dukungan kebijakan dan insentif. Kendala tersebut diperparah oleh kuatnya keterikatan pelaku usaha pada paradigma ekonomi linear yang menghambat transisi menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan (Farhani dkk., 2025). *Circular Economy* menawarkan solusi yang memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi biaya operasional, dan menyelaraskan dengan tujuan keberlanjutan global. Bisnis yang menerapkan strategi pengurangan limbah dan efisiensi sumber daya melaporkan penghematan biaya dan peningkatan profitabilitas (Khoirina dkk, 2025).

Keberhasilan implementasi *Circular Economy* pada UMKM sangat bergantung pada sinergi antar pihak serta adopsi strategi digitalisasi yang tepat (Anistia dkk., 2025). Penerapan teknologi seperti sistem pemantauan stok bahan baku dan penggunaan struk digital secara efektif dapat menekan produksi sampah operasional. Selain itu, penggunaan perangkat *IoT* membantu pengawasan konsumsi sumber daya dan pengiriman barang yang lebih akurat (Kaswan & Sabale, 2023).

Penerapan teknologi dalam mendukung *Circular Economy* pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam praktiknya. *Circular economy* menuntut integrasi teknologi dan inovasi yang sering kali melampaui kemampuan UMKM. Kendala biaya pengadaan teknologi serta kesulitan dalam menemukan solusi yang proporsional dengan skala anggaran menjadi hambatan utama bagi UMKM untuk bertransisi secara efektif (Kaswan & Sabale, 2023).

Keunggulan teknologi tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi proses produksi, tetapi juga mendukung pengembangan kegiatan pemasaran dan penjualan produk. Pemanfaatan platform digital dan media sosial memungkinkan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa dibatasi oleh lokasi geografis. Selain itu, penggunaan teknologi digital membantu pelaku usaha meningkatkan interaksi dengan pelanggan, memperkuat promosi produk, serta menciptakan peluang peningkatan pendapatan melalui strategi pemasaran yang lebih efektif dan efisien (Fathurrahman, 2024). Keunggulan teknologi ini tidak hanya berhenti di proses pembuatan barang saja, melainkan berlanjut pada pemanfaatan platform digital untuk meningkatkan penjualan. Pemanfaatan platform digital dan media sosial tidak hanya mendukung efisiensi produksi, tetapi juga memperluas akses pasar serta potensi pendapatan melalui strategi pemasaran yang lebih luas dan efektif (Fathurrahman, 2024).

Keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam mendukung UMKM juga sangat dipengaruhi oleh peran pemerintah dalam menyediakan kebijakan dan dukungan yang memadai. Pemerintah memegang peran vital dalam upaya mendukung pengembangan UMKM selaku roda penggerak perekonomian yang berkelanjutan. Peran pemerintah dalam mendorong pengembangan *Circular Economy* terhadap UMKM dinilai belum maksimal, ditentukan berdasarkan instrumen kebijakan *hard law* dan *soft law* pemerintah hanya terpaku pada deklarasi dan kampanye simbolik tanpa disertai dengan perencanaan pembangunan ataupun kebijakan konkret yang mengikat (Widuri, 2025).

Keterbatasan dukungan pemerintah dalam mendorong penerapan *Circular Economy* pada UMKM menunjukkan perlunya upaya yang lebih nyata dan berkelanjutan. Pemerintah Kota Depok melalui Dinas Koperasi dan UMKM telah mengembangkan inovasi berbasis digital berupa aplikasi DKERENS (Depok Kreatif, Energik, dan Sukses) sebagai wadah fasilitasi dan pemberdayaan UMKM. Inisiatif ini didukung oleh Peraturan Wali Kota Depok Nomor 50 Tahun 2019 serta Surat Keputusan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok Nomor 903 Tahun 2023 tentang layanan UMKM DKERENS. Keberadaan program tersebut menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan pengelolaan dan pengembangan UMKM di Kota Depok. Sejalan dengan upaya tersebut, diperlukan pemahaman mengenai sebaran UMKM pada setiap kecamatan sebagai dasar dalam merancang strategi pemberdayaan yang lebih efektif, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1 (DKERENS, 2023).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM Telah Terdaftar DKERENS 2022-2023

Kecamatan	Jumlah	Pembagian Sektor	Potensi Limbah
Bojongsari	1054	Makanan dan Minuman	Pemborosan & Limbah Makanan
Sawangan	892	Pasar Tradisional	Limbah sayuran & buah
Pancoran Mas	782	Grosir/Eceran	Limbah Kemasan Plastik
Sukmajaya	730	Peralatan Listrik& Elektronik	Limbah Elektronik/E-waste
Beji	728	Tekstil	Limbah Tekstil

Sumber: DKERENS, 2023

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah UMKM di beberapa kecamatan Kota Depok memiliki variasi dengan sektor usaha yang berbeda-beda. Perbedaan sektor tersebut juga memengaruhi jenis limbah yang dihasilkan, sehingga diperlukan pengelolaan yang sesuai untuk mendukung praktik *circular economy*. Menurut Rehman (2022) insentif pemerintah dan bantuan teknis dapat memainkan peran utama dalam UMKM untuk meluncurkan inisiatif yang lebih berkelanjutan untuk memastikan efisiensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Skema keuangan pemerintah dapat memberikan dukungan untuk mengendalikan situasi krisis UMKM dan membantu dalam kelangsungan hidup pembangunan, dan mengatasi ketidakseimbangan sumber daya. Di negara berkembang, dukungan kebijakan dan insentif pemerintah seperti keringanan pajak, kemudahan regulasi, serta pendanaan dapat mendorong UMKM untuk menerapkan praktik *Circular Economy*, sehingga meningkatkan inovasi, kreativitas, keunggulan kompetitif, serta kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan (Rehman, 2022).

Insentif, bantuan teknis, serta berbagai bentuk dukungan pemerintah dalam penerapan *Circular Economy* pada UMKM pada akhirnya memerlukan peran aktif pelaku usaha atau entrepreneur sebagai penggerak utama implementasinya. *Entrepreneurship* berperan sebagai faktor penting dalam mewujudkan penerapan *Circular Economy* karena mendorong pelaku usaha untuk lebih inovatif dalam memanfaatkan sumber daya dan menciptakan nilai tambah dari limbah yang dihasilkan (Suchek dkk., 2022). Indonesia memiliki tingkat kewirausahaan sekitar 3,1% dari total populasi 252 juta penduduk. Meskipun telah mencapai batas minimal ideal, angka tersebut masih relatif rendah dibandingkan beberapa negara lain dalam pengembangan *entrepreneurship* (Syarifah, 2020).

Peran *entrepreneurship* dalam penerapan *circular economy* tercermin dalam kemampuan wirausahawan untuk menciptakan dan memanfaatkan peluang melalui berbagai inovasi dalam kegiatan usaha. Para wirausahawan merupakan individu yang mampu menemukan dan memanfaatkan peluang baru melalui kombinasi sumber daya yang menghasilkan produk, metode produksi, maupun pasar baru (Suchek dkk., 2022). Selain itu, pelaku UMKM perlu memiliki karakter kewirausahaan yang menjadi ciri khas dalam mengelola dan mengembangkan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

usahnya. Karakter kewirausahaan merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan pelaku usaha dalam mempertahankan dan menjalankan usahanya (Talahi & Ie, 2024).

Karakter kewirausahaan berperan dalam menentukan kemampuan pelaku usaha untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lingkungan bisnis. Pelaku usaha yang memiliki sifat inovatif, kreatif, dan pantang menyerah cenderung memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan pasar, mengatasi berbagai tantangan, serta pulih lebih cepat dari gangguan maupun krisis usaha (Talahi & Ie, 2024). Selain itu, perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat cenderung lebih inovatif karena memiliki kemampuan dan kemauan untuk mendukung kreativitas, ide-ide baru, serta eksperimen yang menghasilkan produk atau jasa baru (Syarifah, 2020).

Kemampuan berinovasi dan beradaptasi tidak hanya membantu pelaku usaha bertahan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan. Kinerja bisnis menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan usaha yang dapat dilihat dari aspek keuangan, operasional, pemasaran, dan sumber daya manusia (Satria dkk., 2023). Oleh karena itu, peningkatan kinerja menjadi faktor penting bagi UMKM untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usahanya.

Peningkatan kinerja UMKM sangat berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif. Hal ini menjadi dasar dalam penggunaan teori yang menjelaskan keunggulan kompetitif berbasis sumber daya. Penelitian sebelumnya terkait penerapan *Circular Economy* menggunakan *Resource Based View (RBV) Theory*. *Resource Based View Theory* adalah teori yang mendeskripsikan sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan mengandalkan sumberdaya internal sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk dapat berkelanjutan terus menerus (Jakhar, 2019). Namun kelemahan dari teori RBV ini karena teori RBV tidak mempertimbangkan aspek lingkungan. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan oleh *Natural Resource Based View (NRBV)*.

Pendekatan NRBV hadir untuk melengkapi keterbatasan teori RBV, terutama dalam menganalisis pengaruh manajemen lingkungan terhadap pencapaian kinerja bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris yang mengkaji bagaimana *Circular Economy Practices* berkontribusi terhadap *Business performance* di UMKM kota Depok dengan berdasarkan teori NRBV. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa *Circular Economy* tidak hanya berperan sebagai strategi keberlanjutan lingkungan, tetapi juga sebagai instrumen



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penting dalam meningkatkan *Business Performance* dari UMKM secara berkelanjutan.

Sebagian besar penelitian sebelumnya masih mengkaji variabel-variabel tersebut secara terpisah dan belum terintegrasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, terdapat gap penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut dalam satu model yang komprehensif. Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat gap penelitian yaitu belum banyak studi yang menguji pengaruh *Technology Adoption*, *Government Support*, dan *Entrepreneurship* terhadap *Circular Economy Practices* serta dampaknya terhadap *Business Performance* pada UMKM tingkat daerah, khususnya di Kota Depok. Penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab apakah *Technology Adoption*, *Government Support*, dan *Entrepreneurship* mampu mendorong *Circular Economy practice*, serta apakah praktik tersebut benar-benar meningkatkan *business performance* UMKM di Depok.

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan agar pembahasan lebih terarah dan tidak melebar dari tujuan penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM yang berlokasi di Kota Depok, Jawa Barat, sehingga hasil penelitian tidak secara langsung digeneralisasikan untuk UMKM di wilayah lain. Variabel yang diteliti dibatasi pada *Technology Adoption*, *Government Support*, dan *Entrepreneurship* sebagai variabel independen, *Circular Economy Practices* sebagai variabel *intervening*, serta *Business Performance* sebagai variabel dependen penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner sehingga hasil yang diperoleh bergantung pada jawaban responden.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Tingginya timbulan sampah di Kota Depok yang mencapai sekitar 1.500 ton per hari pada periode 2019–2024, menunjukkan masih besarnya tantangan pengelolaan sampah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan
- b. Rendahnya pemahaman UMKM mengenai *Circular Economy*, di mana dari 250 UMKM yang diamati hanya sekitar 10% yang mengetahui konsep bisnis hijau dan *Circular Economy*.
- c. Pengelolaan sampah di Kota Depok yang belum optimal karena pengelolaan sampah di Depok masih menggunakan pendekatan *End-of-pipe approach*, yaitu sampah hanya dikumpulkan, diangkut dengan truk, lalu dibuang ke tempat pembuangan akhir, sehingga pengelolaannya kurang optimal dan menyebabkan penumpukan sampah di TPA.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Sejauh Mana Pengaruh *Technology Adoption* terhadap *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok?
- b. Sejauh Mana Pengaruh *Government Support* terhadap *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok?
- c. Sejauh Mana Pengaruh *Entrepreneurship* terhadap *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok?
- d. Sejauh Mana Pengaruh *Circular Enomomy Prattice* terhadap *Business Perfomance* UMKM di Kota Depok?
- e. Sejauh Mana Pengaruh *Technology Adoption* terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Prattice* UMKM di Kota Depok?
- f. Sejauh mana Pengaruh *Government Support* terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Prattice* UMKM di Kota Depok?
- g. Sejauh mana Pengaruh *Entrepreneurship* terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Prattice* UMKM di Kota Depok?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Mengukur Sejauh Mana Pengaruh *Technology Adoption* terhadap *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok.
- b. Mengukur Sejauh Mana Pengaruh *Government Support* terhadap *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok.
- c. Mengukur Sejauh Mana Pengaruh *Entrepreneurship* terhadap *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok.
- d. Mengukur Sejauh Mana Pengaruh *Circular Economy Prattice* terhadap *Business Performance* UMKM di Kota Depok.
- e. Mengukur Sejauh Mana *Technology Adoption* terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Prattice* UMKM di Kota Depok.
- f. Mengukur Sejauh Mana Pengaruh *Government Support* terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Prattice* UMKM di Kota Depok.
- g. Mengukur Sejauh Mana Pengaruh *Entrepreneurship* terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Prattice* UMKM di Kota Depok.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen, khususnya pada bidang manajemen strategi dan kewirausahaan berbasis keberlanjutan. Penelitian ini memperkaya kajian mengenai *Circular Economy Practices* dengan mengintegrasikan pendekatan *Natural Resource-Based View (NRBV)*, sehingga tidak hanya melihat *Circular Economy* sebagai praktik operasional, tetapi sebagai kapabilitas strategis berbasis pengelolaan sumber daya alam.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terkait hubungan antara *Technology Adoption*, *Government Support*, dan *Entrepreneurship* terhadap *Business Performance* melalui peran mediasi *Circular Economy Practices*. Model terintegrasi ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya yang cenderung menguji variabel-variabel tersebut secara terpisah. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji *Circular Economy* pada konteks UMKM di tingkat daerah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian manajemen strategi dan kewirausahaan berkelanjutan dengan mengintegrasikan *Circular Economy Practices* melalui pendekatan *Natural Resource-Based View*, sehingga *Circular Economy Practices* dipahami sebagai kapabilitas strategis berbasis pengelolaan sumber daya alam..

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan mengkaji hubungan antara *Technology Adoption*, *Government Support*, dan *Entrepreneurship* terhadap *Business Performance* melalui mediasi *Circular Economy Practices*, sehingga dapat mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya yang umumnya meneliti variabel tersebut secara terpisah serta menjadi referensi bagi penelitian UMKM di tingkat daerah.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Technology Adoption*, *Government Support*, dan *Entrepreneurship* terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang melibatkan 150 pelaku UMKM di Kota Depok sebagai responden penelitian. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Technology Adoption* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan usaha dapat membantu pelaku UMKM menjalankan kegiatan usaha secara lebih efisien, mengurangi pemborosan, serta mendukung penerapan praktik usaha yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- b. *Government Support* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan pemerintah yang tersedia belum sepenuhnya mampu mendorong UMKM dalam menerapkan praktik ekonomi sirkular. Kondisi tersebut dapat terjadi karena sebagian pelaku UMKM belum merasakan manfaat langsung dari program, pelatihan, pendampingan, maupun bantuan pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan usaha berkelanjutan.
- c. *Entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok. Hal ini menunjukkan bahwa karakter kewirausahaan yang inovatif, adaptif, dan memiliki kemauan untuk mengembangkan usaha dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih terbuka dalam menerapkan praktik bisnis yang efisien, kreatif, serta berorientasi pada keberlanjutan.
- d. *Circular Economy Practices* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Business Performance* UMKM di Kota Depok. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan praktik ekonomi sirkular mampu membantu UMKM meningkatkan kinerja usaha melalui efisiensi penggunaan bahan, pengurangan limbah, pengelolaan proses usaha yang lebih baik, serta peningkatan nilai tambah dalam kegiatan operasional.
- e. *Technology Adoption* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Business*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Performance melalui *Circular Economy Practices*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap kinerja usaha apabila diikuti dengan penerapan praktik ekonomi sirkular. Dengan demikian, teknologi tidak hanya membantu kegiatan operasional, tetapi juga mendukung efisiensi dan keberlanjutan usaha UMKM.

- f. *Government Support* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan pemerintah belum mampu meningkatkan kinerja usaha secara tidak langsung melalui penerapan ekonomi sirkular. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya informasi, rendahnya pemanfaatan program, serta belum meratanya manfaat dukungan pemerintah yang dirasakan oleh pelaku UMKM.
- g. *Entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Practices*. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki karakter kewirausahaan yang kuat lebih mampu menerapkan praktik ekonomi sirkular dalam usahanya. Penerapan tersebut kemudian dapat membantu meningkatkan kinerja usaha melalui inovasi, efisiensi, kemampuan beradaptasi, dan pengelolaan usaha yang lebih berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Technology Adoption*, *Government Support*, dan *Entrepreneurship* terhadap *Business Performance* melalui *Circular Economy Practices* pada UMKM di Kota Depok, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak.

- a. Untuk meningkatkan penerapan *Circular Economy Practices* pada UMKM, pelaku usaha disarankan untuk memanfaatkan teknologi digital secara lebih optimal dalam kegiatan operasional usaha. Penggunaan teknologi seperti pencatatan digital, pemasaran online, pengelolaan persediaan, serta pengendalian penggunaan bahan baku dapat membantu UMKM mengurangi pemborosan sumber daya dan meningkatkan efisiensi usaha secara berkelanjutan.
- b. Pemerintah daerah dan instansi terkait perlu meningkatkan sosialisasi, pendampingan, serta penyebaran informasi mengenai program-program yang ditujukan bagi UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan pemerintah belum berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *Circular Economy Practices*. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif agar



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pelaku UMKM mengetahui, memahami, dan merasakan manfaat dari program bantuan, pelatihan, maupun kebijakan yang telah disediakan pemerintah.

- c. Untuk meningkatkan karakter kewirausahaan, pelaku UMKM perlu terus mengembangkan kemampuan inovasi, keberanian dalam mengambil peluang usaha, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Karakter kewirausahaan yang kuat akan membantu UMKM dalam menerapkan praktik usaha yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan daya saing usaha.
- d. Dalam upaya meningkatkan *Business Performance*, pelaku UMKM disarankan untuk mulai menerapkan prinsip-prinsip *Circular Economy* secara lebih konsisten, seperti mengurangi limbah produksi, menghemat penggunaan bahan baku, memanfaatkan kembali sumber daya yang masih bernilai guna, serta menerapkan proses usaha yang lebih ramah lingkungan. Langkah tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi *Circular Economy Practices* dan *Business Performance* pada UMKM. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Government Support* tidak berpengaruh signifikan, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam penyebab dukungan pemerintah belum dirasakan secara optimal oleh pelaku UMKM, seperti kurangnya sosialisasi program, keterbatasan akses bantuan atau subsidi, rendahnya pemahaman UMKM terhadap program pemerintah, serta belum meratanya pendampingan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas wilayah penelitian dengan karakteristik UMKM yang berbeda. agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana bentuk dukungan pemerintah yang benar-benar dibutuhkan oleh UMKM dalam menerapkan praktik ekonomi sirkular.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Berliana, A., Salsabila, N., Maulidia, N. S., & Siahaan, V. F. (2021). *Sistem Pengelolaan Sampah Di Pasar Tradisional Kota Depok Waste Management System At Traditional Market Depok City*. 1(2), 56–63.
- Adam, L., Ermawati, T., Nurjati, E., Edi, R. Y., Inayah, I., Thoha, M., Sarana, J., Soesilowati, E. S., Adityawati, S., Adam, L., Ermawati, T., Nurjati, E., Edi, R. Y., & Inayah, I. (2024). Entrepreneurial orientation in Indonesian SMEs Entrepreneurial orientation in Indonesian SMEs. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2399750>
- Alexander, J., & Hosen, C. (2025). *Faktor yang Mempengaruhi Performa dari Kinerja Bisnis di Negara Berkembang dari Sudut Pandang Owner – Manager pada Usaha Laundry Factors Affecting Business Performance in Developing Countries from the Owner-Manager Perspective in the Laundry Business*. 21(1), 1–16.
- Ali, Y., Uddin, A., & Petrillo, A. (2024). *The impact of government support and organizational culture on sustainable performance : Unveiling the mediating role of circular economy and eco-innovation*. 8(October).
- Anistia, S., Utami, R. A., & Hasvi, I. (2025). *Peran dan Strategi Digitalisasi UMKM Dalam Mendukung Ekonomi Sirkular*. 6(1), 36–44. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i1.6604>
- Arsawan, I. W. E., Kadek, N., Hariyanti, D., Dwi, I. M., & Suta, A. (2024). *Fostering technology adoption towards sustainable-oriented innovation: does circular economy matter ?* 01004.
- ASEAN. (2025). *Study on MSME Participation in the Circular Economy*. Asean Sekretariat.
- Aura, A., Duarte, D., & Puron-cid, G. (2025). *Kinerja Bisnis dan Hasil Keberlanjutan Didorong oleh Ekonomi Sirkuler, Inovasi Ramah Lingkungan dan Pemasaran Berkelanjutan*. 1–19.
- Bassi, F., & Dias, J. G. (2019). Resources , Conservation & Recycling The use of circular economy practices in SMEs across the EU. *Resources, Conservation & Recycling*, 146(March), 523–533. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2019.03.019>
- BPS. (2025). *Banyaknya Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota (Unit)*, 2023. <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzUyIzI=/banyaknya-usaha-mikro-dan-kecil-menurut-kabupaten-kota.html>
- Claudiya, D. S. (2025). *Analisis dampak lingkungan dan sosial akibat penumpukan sampah di jalan sipirok area*. 3(6), 174–183.
- Defitri, Mi. (2022). *Tanda tanah telah tercemar sampah*. Waste4change. <https://waste4change.com/blog/tanda-tanah-telah-tercemar-sampah/>
- DKERENS, D. (2023). *Pusat Data Informasi UMKM*. Pemerintah Kota Depok.
- Faiz, F., Le, V., & Masli, E. K. (2024). *Faktor - Faktor yang menentukan adopsi teknologi digital di UKM inovatif*. 9(November).
- Farhani, A., Fitri, A., & Sormin, R. D. (2025). *Analisis Penerapan Ekonomi Sirkular dan Inovasi Hijau UMKM : Studi Kasus Kabupaten Pesawaran*. 928–935.
- Fathurrahman, A. (2024). *Determinan Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus: Forum UMKM Online Di Kabupaten Kebumen*. 13(2), 387–398.
- Ghozali. (2023). *Smart Pls 4.0*. Yoga Pratama.
- Hair. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.
- Hart. (1994). *A natural resource-based view of the firm*. Tilburg University.
- Hart, S. L. (1995). *A NATURAL-RESOURCE-BASED VIEW OF THE FIRM*. 20(4), 986–1014.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). *A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling*. 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Jakhar, S. (2019). *When stakeholder pressure drives the circular economy*. <https://doi.org/10.1108/MD-09-2018-0990>
- Janudin. (2021). *Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Efektivitas Aktivitas Bisnis, Tata Kelola, Dan Optimalisasi Profit*. 4(2), 271–280.
- Kaswan, M. S., & Sabale, D. B. (2023). *Mengintegrasikan Aspek Ekonomi Sirkuler dengan Perencanaan Manufaktur : Perspektif UMKM*. 01007, 1–18.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Koval, V., & Abramovi, N. (2025). *Mendorong Adopsi Teknologi dan Kemajuan Manajemen dalam Kinerja Lingkungan : Mediasi Ekonomi Sirkuler dan Inovasi Berorientasi Keberlanjutan*.
- Kusdarwanto, F. S. (2025). *Pendekatan Lean Distribution Dalam Mereduksi Waste Dominan pada Proses Aktivitas Non Value Added merupakan kategori waste atau pemborosan . Akibat dari adanya*. 408–417.
- Kutanti, A. (2024). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Berbasis Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup / PROPER yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Latifah, L., Arief, S., Susilowati, N., & Novita, R. (2025). *Penguatan Kinerja UMKM Kabupaten Semarang melalui Pemahaman Ekonomi Sirkular*. 6(1), 21–30. <https://doi.org/10.30812/adma.v6i1.4612>
- Lopez, A. (2025). *Towards circular economy through innovation: the role of entrepreneurial orientation and human resource*.
- Mulyani, E., Lestari, S. T., Rahmah, H. N., & Safa, A. (2024). *Analisis Penerapan Praktik Green Supply Chain Management di PT Basundari Inovasi Muda*. 03(1), 53–60.
- Oktrivina, A., & Effendi, S. (2025). *Journal of Open Innovation : Technology , Market , and Complexity How and when circular economy practices drive financial performance : The role of organizational agility , operational efficiency , and digital technology adoption. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(3), 100613. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100613>
- Otero, N. (2025). *Driving intentions to adopt circular business models in SMEs : the impact of entrepreneurial orientation and the mediating role of corporate social responsibility*.
- Pratama, A. (2025). *Pelatihan Foto Produk Sederhana Bagi UMKM “ Rendang Bundo Ade ” Pendahuluan*. 11(2), 38–45.
- Purba, S. U., Faradiba, S., Sitanggang, J. W., Studi, P., Lingkungan, K., Kesehatan, F., Sriwijaya, M. U., Studi, P., Lingkungan, K., Kesehatan, F., Sriwijaya, M. U., Studi, P., Lingkungan, K., Kesehatan, F., & Sriwijaya, M. U. (2025). *Tren dan distribusi timbulan sampah serta sumbernya pada kabupaten dan kota di indonesia*. 14(2), 256–264.
- Purnamasari, V., Merlinda, S., Yusida, E., & Annisa, V. (2023). *Penerapan Konsep Circular Economy Melalui Diversifikasi Hasil Pengolahan Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat desa ngenep*. 5(1).
- Pusparini, H. (2024). *The Significance of Entrepreneurial Orientation on Firm Performance Through Innovation Capability*. 9(2), 118–132.
- Rahmani, H. (2025). *Transformasi digital menghadirkan tantangan dan peluang bagi usaha mikro , kecil , . 6*, 2130–2138.
- Ratten, V. (2023). *Kewirausahaan: Definisi, peluang, tantangan, dan arah masa depa*. 79–90. <https://doi.org/10.1002/joe.22217>
- Rehman, F. (2022). *Interaksi dalam Inovasi Ekonomi Sirkuler , Model Bisnis*.
- Rizky, H. (2025). *Strategi pengelolaan sampah rumah tangga untuk mendukung program Circular Economy di kecataman kalinata kabupaten lampung selatan*.
- Rudiyanto, D. i. A. (2022). *Memperkuat Implementasi Ekonomi Sirkular di Indonesia*.
- Santika, N., Ramadhani, N., Jihan, R., Yuwandono, F., & Pandin, M. Y. R. (2024). *Integrasi Prinsip Keberlanjutan Dalam Supply Chain Untuk Lingkungan Di Pabrik Tahu*. 12(2), 145–158.
- Satria, G. A., Ekonomi, F., & Udayana, U. (2023). *Pengaruh orientasi kewirausahaan dan kinerja keuangan terhadap keberlanjutan bisnis di UMKM*. 2019.
- Simanjuntak, F. (2025). *Pengaruh digitalisasi dan dukungan pemerintah terhadap kinerja umkm di kota padangsidampuan. Jurnal Pendidikan*.
- SIPSN. (2025). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*. SIPSN. <https://portal-sipsn.kemenlh.go.id/>
- Skowera, K. (2021). *Model Bisnis Ekonomi Sirkuler di Sektor UKM*.
- Suchek, N., Ferreira, J. J., Fernandes, P. O., & Manajemen, D. (2022). *Tinjauan penelitian tentang kewirausahaan dan ekonomi sirkular : Kondisi terkini dan arah masa depan*. 2256–2283. <https://doi.org/10.1002/bse.3020>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantatif*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Alfabeta Bandung.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Suresh, J., Mangla, S. K., & Sunil, L. (2019). *When Stakeholder Pressure drives the Circular Economy : Measuring the Mediating Role of Innovation Capabilities*. 57, 904–920.
- Syafrida, Eshter, A., & Farida, E. (2025). *Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Akses Pasar UMKM di Tingkat Regional dan Global*. 24(1), 387–401.
- Syarifah, I. (2020a). *THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION TOWARD*. 28(2), 65–82.
- Syarifah, I. (2020b). *UMKM DI KABUPATEN GRESIK Ina Syarifah1 , Muhammad Kholid Mawardi2 dan Mohammad Iqbal3 Universitas Brawijaya Malang ABSTRAK Tujuan — Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap orientasi pasar , orientasi kewirausaha*. 28(2).
- Talahi, E. S., & Ie, M. (2024). *Transformasi Bisnis Digital Dan Karakter Kewirausahaan Terhadap Resiliensi Umkm*. 06(03), 770–780.
- Thuy. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bisnis: Memperluas Teori Pengukuran*. 1–18.
- Utami, S. (2024). *Pemanfaatan Sumber Daya , Inovasi , dan Kinerja UMKM : Sebuah Perspektif Ekonomi Sirkuler*. 3, 217–229.
- Venkataraman, S. (2000). *NOTE AS A THE PROMISE OF ENTREPRENEURSHIP FIELD OF RESEARCH*. 25(1), 217–226.
- Walker, A. M., Opferkuch, K., Lindgreen, E. R., Raggi, A., Simboli, A., Vermeulen, W. J. V., Caeiro, S., & Salomone, R. (2022). *What Is the Relation between Circular Economy and Sustainability ? Answers from Frontrunner Companies Engaged with Circular Economy Practices*. 731–758.
- Wautelet, T. (2018). *Master-Thesis Exploring the role of independent retailers in the circular economy : a case study approach Authored by*.
- Widuri, A. (2025). *Strategi Pemerintah dalam Mewujudkan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan UMKM Hijau di Kota Semarang*.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2), 96–102.
- Yulistina, Khoirina, S., Cori, C., & Paramita, P. (2025). *Analisis Dampak Ekonomi Sirkular terhadap Keberlanjutan Bisnis di Industri Kreatif Kuliner Lokal di Indonesia*. 3(02), 68–74. <https://doi.org/10.58812/sek.v3i02>
- Zin, L. M., & Ibrahim, H. (2020). *The Influence of Entrepreneurial Supports on Business Performance among Rural Entrepreneurs*. 2(1), 31–41. <https://doi.org/10.33166/ACDMHR.2020.01.004>

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**